

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang dilakukan terkait aktivitas pembelian di Mega Trading, berikut kesimpulan yang dapat dihasilkan:

1. Secara garis besar, kebijakan dan prosedur aktivitas pembelian di Mega Trading adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan dan prosedur pemesanan barang ke *supplier*

Bagian pembelian menerima pesanan per konsumen dari bagian penjualan. Kemudian bagian pembelian akan membuat rekapitulasi pesanan. Rekapitulasi pesanan berisi jenis barang dan kuantitas barang. Jika ada pesanan yang diterima pada hari yang sama atau 1 hari setelahnya, rekapitulasi pesanan dapat digabungkan. Tetapi umumnya rekapitulasi hanya digabungkan untuk pesanan di hari yang sama. Setelah membuat rekapitulasi pesanan, pesanan akan dikelompokkan berdasarkan *supplier* yang kemudian menjadi daftar pesanan untuk dikirimkan ke setiap *supplier*. Daftar pesanan ini dikirimkan melalui *whatsapp*. Dalam 1 – 2 jam *supplier* akan memberikan konfirmasi mengenai ketersediaan barang yang dipesan. Jika terdapat barang yang tidak tersedia maka akan coba dipesankan ke *supplier* yang lain. Jika tidak ada di semua *supplier*, maka akan diinformasikan ke konsumen.

b. Kebijakan dan prosedur penerimaan pesanan dari *supplier*

Bagian pembelian akan mengirimkan salinan rekapitulasi pesanan ke bagian gudang. Saat pesanan tiba bagian gudang akan menghitung pesanan dan mencocokkannya dengan rekapitulasi pesanan. Jika terdapat selisih maka diberikan tanda secara manual di rekapitulasi tersebut dan akan diinformasikan ke bagian pembelian untuk dapat disampaikan ke *supplier*. Setelah perhitungan sudah selesai, beberapa barang yang perlu dikemas ulang akan

dikemas ulang. Setelah itu barang akan dikelompokkan per konsumen sesuai pesannya dan akan dikemas untuk dikirimkan ke konsumen.

2. Dampak dari kelemahan prosedur pembelian yang dilakukan oleh Mega Trading:
  - a. Terjadi kelebihan jumlah dalam pembelian persediaan. Kelebihan jumlah dalam pembelian persediaan terjadi karena tidak adanya pencatatan persediaan. Karena tidak ada pencatatan persediaan, bagian pembelian hanya menentukan jumlah pembelian berdasarkan jumlah pesanan yang diterima kemudian dibulatkan ke atas sesuai dengan syarat pembelian dari *supplier* yaitu pembelian dalam satuan lusin. Nilai barang yang tersimpan akibat dari kelebihan persediaan yang dilakukan mencapai Rp152.653.250 untuk 30 barang yang dijadikan *sample*. Diperkirakan untuk 300 barang, nilai barang yang tersimpan mencapai Rp324.794.148.
  - b. *Supplier* mengirimkan barang lebih dari waktu yang diharapkan Mega Trading. Mega Trading mengestimasi barang dari *supplier* diterima 1 – 2 hari setelah barang dipesan tetapi dalam kenyataannya banyak pesanan yang dikirimkan lebih dari 2 hari setelah barang dipesan. Pesanan yang dikirimkan lebih dari 2 hari pada Bulan Januari sampai Bulan Juni 2019 mencapai 63%.
  - c. Sering terjadinya keterlambatan pengiriman ke konsumen. Rata-rata tingkat keterlambatan pengiriman pesanan pada Bulan Januari sampai Bulan Juni 2019 mencapai 92%.
  - d. Dengan sistem pemesanan kepada *supplier* langsung setelah pesanan dari konsumen diterima, Mega Trading berharap tidak ada persediaan yang dimiliki. Akan tetapi dalam kenyataannya, terdapat persediaan dari sisa kelebihan pembelian yang terjadi akibat selisih dari pesanan yang masuk dan persyaratan kuantitas yang ditetapkan *supplier* ataupun dari kesalahan dalam memasukkan jumlah pemesanan. Akibatnya terdapat *carrying cost* yang perlu ditanggung oleh Mega Trading. *Carrying cost* per bulan yang ditanggung oleh Mega Trading adalah sebesar Rp13.287.157.
  - e. Beberapa tugas selain tugas untuk bagian pembelian dibebankan ke bagian pembelian seperti perhitungan absensi, pembayaran listrik, pencatatan

penjualan dan pembelian, pencatatan utang dan piutang. Hal ini membuat bagian pembelian kewalahan dan mengaku beberapa kali melakukan kesalahan dalam menjalankan tugasnya.

- f. Dokumen untuk menunjang aktivitas pembelian masih belum efektif dan efisien serta tidak diarsip secara rapi dan berurutan sehingga perlu waktu untuk mencari dokumen jika diperlukan untuk keperluan tertentu seperti penelusuran transaksi atau pencatatan.
3. Tindakan-tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada aktivitas pembelian di Mega Trading:
    - a. Melakukan pencatatan terhadap persediaan yang dimiliki Mega Trading yang dijadikan acuan saat hendak melakukan penentuan jumlah barang yang harus dipesan ke *supplier*.
    - b. Menggunakan rumus *Microsoft excel* untuk menentukan jumlah pesanan dalam satuan lusin.
    - c. Membuat kesepakatan dengan *supplier* mengenai ketentuan pengiriman dan melakukan evaluasi *supplier* secara berkala.
    - d. Menghitung ulang waktu yang diperlukan untuk proses pemesanan berdasarkan kesepakatan baru yang dibuat dengan *supplier*. Serta melakukan negosiasi dengan konsumen mengenai kesepakatan waktu pengiriman yang telah dijanjikan jika diperlukan.
    - e. Membuat dokumen-dokumen yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi dari aktivitas pembelian di Mega Trading.
  4. Selama ini Mega Trading belum pernah melakukan pemeriksaan operasional pada aktivitas sebelumnya. Melalui pemeriksaan operasional yang dilakukan, dapat diidentifikasi temuan kelemahan terkait aktivitas pembelian di Mega Trading sehingga mengganggu kelancaran operasi perusahaan. Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang telah ditemukan dan dianalisis, dapat diberikan beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan perusahaan sebagai tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dalam perusahaan sehingga aktivitas pembelian di Mega Trading dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien. Oleh

karena itu, seharusnya perusahaan seharusnya melakukan pemeriksaan operasional secara konsisten.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pembelian di Mega Trading, maka berikut saran yang dapat diberikan:

- a. Melakukan pencatatan persediaan untuk dijadikan dasar dalam menentukan jumlah barang yang dipesan untuk dijadikan acuan dalam menentukan jumlah barang yang dipesan.
- b. Membuat kesepakatan dengan *supplier* dan konsumen mengenai ketentuan pengiriman. Ketentuan yang disepakati perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.
- c. Membuat prosedur baru secara tertulis terkait aktivitas pembelian.
- d. Membuat struktur organisasi dan *job description* baru agar tugas karyawan lebih adil dan merata.
- e. Membuat dokumen-dokumen yang mendukung berjalannya aktivitas pembelian secara efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16 ed.). Essex: Pearson.
- Assauri, S. (2011). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic Management A Competitive Approach* (16 ed.). London: Pearson.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (12th ed.). England: Pearson.
- Reider, R. (2002). *Operational Review: Maximum Results At Efficient Costs* (3rd ed.). Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information System* (14th ed.). Essex: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business: A Skill Building Approach* (7 ed.). Cheichester: John Wiley & Sons Inc.
- Surkisno, A., & Husada, J. (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.